



**DIMENSI PERNYAIAN DAN JUGUN IANFU  
DALAM NOVEL *MIRAH DARI BANDA* KARYA HANNA RAMBE  
: KAJIAN FEMINISME EKSISTENSIALIS**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu  
syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

**YUDDY PRAMANA**

**NIM 080110201024**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Endang Prabandari dan Bapak Soemiarto tercinta.
2. Guru-guruku yang terhormat sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

## **MOTO**

Seringkali alasan orang gagal bukan karena tidak berusaha, tapi karena berada dalam lingkungan yang tidak mendukung

(Kei Savourie)

Masalah dalam hidup mungkin membuatmu jatuh, tapi selama kamu mampu berdiri kembali, kamu pribadi yang lebih baik saat ini.

(Denny Ch Pratama)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuddy Pramana

NIM : 080110201024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dimensi Pernyaian dan Jugun Ianfu dalam Novel *Mirah dari Banda Karya* Hanna Rambe” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam kutipan yang sudah saya sebutkan sebelumnya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Yuddy Pramana

NIM 080110201024

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Dimensi Pernyaian dan Jugun Ianfu dalam Novel *Mirah dari Banda Karya* Hanna Rambe” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 27 September 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Dra. B.M. Sri Suwarni Rahayu  
NIP 194905071974122001

Anggota I

Anggota II

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.  
NIP 195408251982032001

Dra. Titik Maslikatin, M.Hum  
NIP 196403041988022001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M. Ed.  
NIP 196310151989021001

## RINGKASAN

**Dimensi Pernyaian dan Jugun Ianfu dalam Novel Mirah dari Banda Karya Hanna Rambe : Kajian Feminisme Eksistensialis;** Yuddy Pramana, 080110201024; 2013: 388 halaman; Jurusan sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe mengungkapkan masalah tentang kehidupan masyarakat pribumi, khususnya perempuan dalam masa penjajahan kolonial Belanda dan Jepang. Analisis terhadap novel *Mirah dari Banda* menggunakan teori struktural yang ditekankan pada analisis feminisme eksistensialis. Alasan memilih judul tersebut karena kajian feminisme sesuai dengan permasalahan yang terkandung dalam novel tersebut. Unsur-unsur struktural yang dipilih penulis meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, serta latar. Teori Feminisme Eksistensialis yang ditekankan pada novel *Mirah dari Banda* antara lain: perjuangan perempuan dalam mencapai kebebasan.

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan meliputi: memperoleh data, mengolah dan mengklasifikasikan data, menganalisis dengan pendekatan struktural, dan terakhir menganalisis dengan pendekatan feminisme. Sistematika pembahasan antara lain pendahuluan, gambaran umum, analisis struktural, analisis feminisme eksistensialis, dan kesimpulan. Gambaran umum dalam novel *Mirah dari Banda* adalah sejarah dan kehidupan masyarakat Banda. Tema Mayor dalam novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe adalah perempuan yang mengalami penindasan menyebabkan dirinya tidak sederajat dengan kaum laki-laki. Tema minor dalam novel *Mirah dari Banda* adalah perubahan status sosial seseorang

karena keadaan dan usaha pengungkapan jati diri seseorang yang memiliki keterkaitan dengan zaman penjajahan.

Tokoh dibagi menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama dalam novel *Mirah dari Banda* karya Hanna Rambe adalah Mirah. Mirah memiliki watak datar atau *flat character*, dari awal penceritaan sampai akhir cerita Mirah tidak mengalami perubahan watak. Tokoh bawahan pada novel *Mirah dari Banda* yang paling dominan adalah Wendy dan Lili. Watak tokoh Wendy datar atau *flat character*, karena dari awal sampai akhir penceritaan Wendy tidak mengalami perubahan watak. Watak tokoh Lili adalah datar atau *flat character* karena dari awal hingga akhir cerita tidak mengalami perubahan watak.

Konflik dalam novel *Mirah dari Banda* yaitu terdiri dari konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik manusia dengan manusia dialami oleh tokoh Mirah dengan Tuan Besar. Konflik batin antara ide satu dengan ide yang lainnya dialami oleh tokoh Mirah dengan Lawao. Konflik seseorang dengan kata hatinya dialami Mirah dan Tuan Besar. Latar terdiri dari latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat yang paling banyak di ceritakan dalam novel *Mirah dari Banda* adalah di pulau Bandaneira. Sedangkan latar waktunya terjadi di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *Mirah dari Banda* ini terdapat pada pandangan hidup orang Belanda yang menganggap budak, kuli kontrak, dan Nyai memiliki derajat yang sangat rendah.

Analisis feminisme eksistensial dialami oleh tokoh Mirah dan Lili yang memperjuangkan hak-haknya sebagai perempuan. Peneliti memfokuskan pada masalah perempuan yang memiliki kebebasan secara penuh dalam penerimaan perlakuan fisik dan batin. Dalam novel *Mirah dari Banda* perjuangan Mirah untuk memperoleh kebebasan di mulai pada saat dirinya memperoleh perlakuan tidak baik oleh kaum laki-laki pada saat menjadi buruh kontrak dan Nyai. Selain itu ada juga perjuangan Mirah pada saat membela

kedua anaknya dari tentara Jepang dan perjuangan Mirah mempertahankan perekonomian Banda pasca kemerdekaan. Perjuangan Mirah pada saat menjadi buruh kontrak adalah pada saat ia melakukan perlawanan terhadap Marinyo yang ingin berbuat tidak sopan kepadanya. Perjuangan Mirah pada saat menjadi Nyai adalah Mirah yang ingin mengakhiri statusnya sebagai seorang Nyai. Perjuangan Mirah yang ingin membela anaknya adalah saat ia tidak merelakan Weli dan Lili menjadi budak Jepang. Perjuangan Mirah pasca kemerdekaan adalah ketika ia berusaha menanam lagi buah pala demi membangkitkan perekonomian di Banda. Perjuangan Lili untuk memperoleh kebebasan adalah Lili yang berusaha untuk berhenti menjadi jugun ianfu di tempat hiburan tentara Jepang. Analisis gender pada novel *Mirah dari Banda* terdiri dari subordinasi, kekerasan, dan stereotipe. Subordinasi dalam novel *Mirah dari Banda* dialami oleh Yu Karsih yang menjadi Nyai Tuan Besar dikarenakan faktor keterpaksaan. Stereotipe dalam novel *Mirah dari Banda* berasal dari anggapan Watimah jika perempuan hanya ditakdirkan untuk menjadi budak laki-laki. Kekerasan dalam novel *Mirah dari Banda* dialami oleh Mirah terhadap perlakuan laki-laki.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dimensi Pernyaian dan Jugun Ianfu dalam Novel *Mirah dari Banda* Karya Hanna Rambe”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Sri Ningsih, M. S. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu dan Dra. Hj. Sri Mariati, M. A. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Bapak dan ibu dosen selaku pengajar di Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam proses pembelajaran;
5. Petugas Ruang Baca Fakultas Sastra yang telah membantu penulis dalam mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberi motivasi maupun dukungan kepada penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini;
7. kakak-kakakku tercinta, Debby Ariesta Soekmawati dan Robby Firnanto. Terima kasih atas perhatian yang diberikan hingga saat ini

8. Raisa Cahya FF yang selalu memberi motivasi di setiap waktu. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan perhatiannya.
9. teman - teman dikontrakan Brantas; Hasan Basri, H. Wahid (Mamax), Annas, Halili, Arizal, Solihin, dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Niza puspitasari yang memberi semangat selama pembuatan skripsi.
11. teman-teman musisi band, keroncong, penyanyi, dan entertaint yang telah memberi semangat karena musik adalah hobi saya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kalangan pembaca dan pemerhati Sastra khususnya Sastra Indonesia.

Jember, 23 September 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	4
<b>1.4 Landasan Teori</b> .....	5
1.4.1 Teori Struktural .....	5
1.4.2 Teori Feminisme Eksistensialis .....	8
<b>1.5 Metode Penelitian</b> .....	14
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	16
<b>BAB 2. SEJARAH DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT BANDA</b> .....	17
<b>2.1 Kehidupan Masyarakat Banda</b> .....	17
1.2.1 Masyarakat Banda Neira.....	18
<b>2.2 Kehidupan Sosial Masyarakat Banda</b> .....	19
2.2.1 Mata Pencaharian Masyarakat Banda .....	21

<b>2.3 Sejarah Masyarakat Banda</b> .....	22
<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL</b> .....	29
<b>3.1 Tema</b> .....	29
3.1.1 Tema Mayor .....	29
3.1.2 Tema Minor .....	34
<b>3.2 Penokohan dan Perwatakan</b> .....	38
3.2.1 Tokoh Utama .....	38
3.2.2 Tokoh Bawahan .....	41
<b>3.3 Konflik</b> .....	46
3.3.1 Konflik Internal .....	46
3.3.2 Konflik Eksternal .....	48
<b>3.4 Latar</b> .....	52
3.4.1 Latar Tempat .....	52
3.4.2 Latar Waktu .....	53
3.4.2 Latar Sosial .....	55
<b>BAB 4. FEMINISME EKSISTENSIALIS DAN KETIDAKADILAN GENDER</b> .....	57
<b>4.1 Perjuangan Tokoh Perempuan untuk Mendapatkan Kebebasan ..</b>	59
4.1.1 Perjuangan Mirah untuk Mendapatkan Kebebebasan .....	59
4.1.2 Perjuangan Lili untuk Mendapatkan Kebebasan .....	72
<b>4.2 Ketidakadilan Gender</b> .....	75
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
<b>LAMPIRAN</b> .....	85